

## ABSTRAK

Kepatuhan diet yang tidak baik dan kadar gula darah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai komplikasi diabetes, sehingga penderita diabetes membutuhkan kepercayaan diri dalam mengendalikan penyakit yang diderita. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan *health locus of control* dengan kepatuhan diet dan kontrol kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus di wilayah Puskesmas Siwalankerto Surabaya.

Desain penelitian ini bersifat analitik, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi seluruh penderita diabetes mellitus di Wilayah Puskesmas Siwalankerto Surabaya 120 penderita dan jumlah sampel 92 responden. Pengambilan sampel dengan Teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independent adalah *Health locus of control* sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan diet dan kontrol kadar gula darah. Penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi serta menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan 92 responden sebagian besar (60.9%) memiliki *health locus of control* kategori sedang, hampir seluruhnya (83.7%) kepatuhan diet kategori cukup, dan sebagian besar (58.7%) kontrol gula darah tidak terkontrol. Hasil uji Spearman Rank *health locus of control* dengan kepatuhan diet dan kontrol kadar gula darah  $p(0.000) < \alpha(0.05)$  sehingga  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara *health locus of control (HLOC)* dengan Kepatuhan diet dan kontrol kadar gula darah di Wilayah Puskesmas Siwalankerto Surabaya.

Semakin tinggi *health locus of control (HLOC)* maka semakin tinggi kepatuhan diet dan kontrol kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus Penderita diharapkan lebih percaya diri dalam memajemen kesehatan sehingga dapat mengurangi dampak komplikasi dari penyakit yang diderita.

**Kata Kunci : *Health Locus Of Control (HLOC)*, Kepatuhan Diet, Kontrol Kadar Gula Darah**